

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

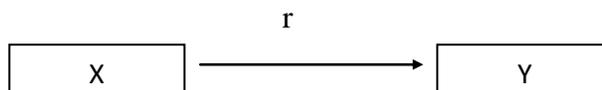
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni variabel pemahaman siswa mengenai manfaat belajar bahasa Jerman dengan variabel motivasi belajar bahasa Jerman siswa. Oleh karena itu metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analitis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang hendak diteliti dan teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan antara kedua variabel kemudian akan dinyatakan berdasarkan besarnya koefisien korelasi.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Terdapat dua variabel yang akan menjadi objek dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel bebas (X) sebagai faktor yang mempengaruhi variabel lain yaitu pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman.
2. Variabel terikat (Y) sebagai faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu, motivasi belajar bahasa Jerman siswa.

Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat di dalam desain penelitian berikut ini:



Hubungan antara variabel X dan Y dilihat dari besaran nilai korelasi (r) yang diperoleh.

X : pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman

Y : motivasi belajar bahasa Jerman siswa

r : korelasi antara pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman dengan motivasi belajar bahasa Jerman siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 17 Bandung tahun ajaran 2015/2016.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 7.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 17 Bandung. Waktu penelitian ini akan berlangsung pada bulan November 2015 terhadap siswa kelas X MIPA 7 tahun ajaran 2015/ 2016.

E. Definisi Konseptual

Variabel- variabel yang menjadi konsep untuk membuat instrument dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman Mengenai Manfaat Belajar Bahasa Jerman

Pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman maksudnya adalah siswa memiliki pengetahuan mengenai manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari bahasa Jerman di sekolah. Seperti yang diuraikan dalam KBBI Pusat Bahasa yaitu, pemahaman merupakan proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Oleh karena itu

pemahaman dapat dirumuskan sebagai suatu kesadaran yang dimiliki oleh seorang pembelajar untuk memahami hal yang belum diketahui mengenai manfaat dari belajar bahasa Jerman sehingga melalui proses itu pembelajar tersebut mendapatkan pengetahuan mengenai objek yang dimaksud.

2. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 75) motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh subjek tercapai.

F. Definisi Operasional

Dua variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman dan motivasi belajar. Secara operasional definisi kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman

Yang dimaksud dengan pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman dalam penelitian ini adalah pembelajar memahami atau mengetahui adanya manfaat yang akan di peroleh dari belajar bahasa Jerman.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek yang mempengaruhi motivasi, di antaranya adalah : frekuensi dalam kegiatan belajar, durasi dalam kegiatan belajar, persistensi dalam kegiatan belajar, devosi dalam kegiatan belajar, kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam kegiatan belajar, tingkat aspirasi dalam kegiatan belajar.

G. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket/ Kuesioner. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua angket untuk mendapatkan data yang akan di teliti. Pembuatan angket dilakukan dengan bantuan Lembaga Bimbingan Kounseling Universitas Pendidikan Indoesia. Angket yang pertama untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai manfaat dari belajar bahasa Jerman dan angket yang kedua untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa Jerman. Pertanyaan yang digunakan penulis di dalam angket adalah pertanyaan terstruktur atau tertutup yang berbentuk pertanyaan berskala Likert. Menurut Anggoro et.al (2007: 5.10) angket dengan bentuk pertanyaan Likert adalah angket yang pertanyaannya mengandung jawaban berskala, yaitu jawaban yang disusun berdasarkan gradasi atau tingkatan. Responden diminta untuk menyatakan persetujuan maupun penolakannya terhadap pilihan yang disediakan.

Tabel 3.1

Pola Skor Opsi Alternatif Respon
Model Summated Ratings (Likert)

Pernyataan/ pertanyaan	Skor alternatif respon				
	SP/SS	P/S	RR	TP/TS	STP/STS
Favorable (+)	5	4	3	2	1
Un-Favorable (-)	1	2	3	4	5

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

1. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data berupa hasil angket/ kuesioner pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman untuk mengukur variabel X dan angket/ kuesioner motivasi belajar untuk mengukur variabel Y.

2. Teknik analisis regresi

Teknik ini digunakan untuk memprediksi dan mengetahui apakah pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman memiliki peranan dalam menumbuhkan motivasi belajar bahasa Jerman siswa.

3. Teknik analisis korelasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara kedua variabel penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, penulis akan melakukan beberapa hal sebagai langkah persiapan, yakni:

1. Uji validitas data variabel X dan Y

Uji validitas data ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya variabel X dan Y. Dalam penelitian ini, untuk menentukan valid tidaknya instrument, penulis menggunakan bantuan SPSS 17 dan penghitungan statistik. Penghitungan dengan menggunakan program SPSS dan rumus Statistik menunjukkan bahwa instrument yang akan digunakan oleh penulis sudah valid. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji t (tertera dalam lampiran 3), diperoleh t_{hitung} sebesar 11,95. Dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan $dk = 5$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,015 (lihat tabel distribusi t). Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka dari itu variabel Y dinyatakan **valid**. Untuk variabel X diperoleh t_{hitung} sebesar 9,04. Dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan $dk = 5$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,015 (lihat tabel distribusi t). Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka dari itu variabel X juga dinyatakan **valid**.

2. Uji homogenitas variansi variable X dan Y

Uji homogenitas data ini bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya kedua variabel penelitian.

3. Uji normalitas data variabel X dan Y

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data hasil antara angket pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman dan motivasi belajar.

4. Uji regresi

Uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya korelasi antara kedua variabel penelitian.

5. Uji koefisiensi korelasi

Uji koefisien korelasi data ini bertujuan untuk menentukan besarnya korelasi antara kedua variabel penelitian. Untuk menguji hipotesis penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Adapun langkah- langkah yang akan dilakukan oleh penulis adalah:

a. Menghitung koefisiensi korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk menentukan besarnya korelasi antara kedua variabel penelitian yakni variabel X dan variabel Y.

b. Menghitung nilai t (uji t)

Penghitungan ini dilakukan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi.

c. Menghitung koefisien determinasi

Perhitungan koefisien determinasi ini dilakukan untuk menentukan besarnya kontribusi antara kedua variabel penelitian.

I. Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis H_0 diterima apabila tidak ditemukan hubungan yang signifikan terhadap kedua variabel penelitian. Tetapi hipotesis H_0 akan ditolak apabila ditemukan hubungan yang signifikan terhadap kedua variabel penelitian. Apabila hipotesis H_0 ditolak, maka hipotesis H_1 sebagai hipotesis alternatif, diterima.